

PERAN ORANG TUA DALAM MENENTUKAN PILIHAN KULIAH ANAK

Fitria Nur Solicha¹, Desy Safitri², Nandi Kurniawan³.

Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur. 13220. Indonesia.

E-mail: fitrianursolicha.fns@gmail.com, desysafitri04@yahoo.com, nandi86kurniawan@gmail.com.

ABSTRACT

Fitria Nur Solicha, The Effect of Parental Social Support on Decision Making Choosing a Social Sciences Education Study Program in Social Sciences Education Study Program Students of the 2019 FIS UNJ. Essay. Jakarta: Social Sciences Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, July 2019.

This study aims to measure empirically the influence of parents' social support on decision making choosing social science education study programs. This research is motivated by the lack of social support of parents in making decisions choosing study programs. The method used in this research is quantitative research methods, and the sampling technique used in this study is purposive sampling. The population in this study were IPS class of 2019 students, amounting to 78, while the sample in this study amounted to 65 respondents. Based on the results of research by testing the simple linear regression hypothesis shows that the value of R square is 0.280 which shows the effect of 28%. The remaining 72% is explained by other variables outside the study. In addition, it was also strengthened by the t-test result of $4,947 > t\text{-table } 1,999$. so it can be concluded that the parent's social support variable influences the decision making variable in choosing a social science education study program.

Keywords: *social support of parents, decision making, social science education study program*

ABSTRAK

Fitria Nur Solicha, Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019 FIS UNJ. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara empirik pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya dukungan sosial orang tua dalam pengambilan keputusan memilih program studi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dan teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ips angkatan 2019 yang berjumlah 78, sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 responden. Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian hipotesis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,280 yang menunjukkan pengaruhnya sebesar 28%. Adapun sisanya 72% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian. Selain itu diperkuat juga dengan hasil t-hitung sebesar $4,947 > t\text{-tabel } 1,999$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuana sosial.

Kata kunci: *dukungan sosial orang tua, pengambilan keputusan, program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial*

¹ Mahasiswa Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

² Dosen Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

³ Dosen Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

PENDAHULUAN

Saat ini pada era globalisasi, setiap individu harus memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan dan menuntut setiap individu memiliki pendidikan yang berkualitas. Salah satu jembatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Dengan adanya pendidikan maka sumber daya manusia akan mengarah ke yang lebih baik dan berguna untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat.

Pada umumnya, di Indonesia memiliki beberapa jenjang pendidikan yaitu Pendidikan pra sekolah (Paud, Taman Kanak-Kanak), Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Perguruan Tinggi. Berdasarkan keterangan diatas menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi merupakan jenjang terakhir dalam jenjang pendidikan formal.

Perguruan tinggi merupakan pendidikan tingkat akhir, pada tingkat ini selain upaya individu menambah ilmu pengetahuannya namun juga mencari banyak pengalaman sebagai bentuk persiapan diri sebelum menghadapi dunia pekerjaan dikemudian hari⁴. Perguruan tinggi yang ada di Indonesia ada yang berbentuk Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademik, Universitas dan Institut. Pada setiap jenis perguruan tinggi tersebut pastinya memiliki sejumlah program studi yang ditawarkan.

Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri. Universitas Negeri Jakarta ini memiliki 8 Fakultas dan 56 program studi S1 didalamnya. Salah satunya

adalah Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan guru yang berkarakter, profesional, dan memenuhi standar nasional serta memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pendekatan transdisiplinartitas. Ilmu Pengetahuan Sosial sendiri pada dasarnya ilmu yang mempelajari berbagai fenomena sosial yang terjadi disekitar kehidupan manusia, dalam Ilmu Pengetahuan Sosial sendiri terbagi menjadi beberapa disiplin ilmu. Banyaknya disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, tidak mengurangi daya tarik mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa sesungguhnya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki daya tarik tersendiri bagi mahasiswa diantara prodi-prodi lain di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Ketika seseorang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi maka akan dihadapkan dengan pemilihan program studi yang sangat beragam, yang sering kali membuat seseorang sulit dalam memilih bahkan mengambil keputusan karena keputusan tersebut akan mempengaruhi cita-citanya dimasa depan. Setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam memilih program studi. Mahasiswa tentu akan memilih program studi tertentu dengan harapan program studi

⁴ Paryati, Sudarman, *Belajar efektif di Perguruan Tinggi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm.20.

yang dipilih akan dapat menunjang proses pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik. Pemilihan terhadap program studi sangatlah penting, karena dengan memilih program studi yang benar maka seseorang mahasiswa akan berada dilingkungan yang memiliki teman kuliah, dosen, dan keadaan kuliah yang sepaham sehingga mahasiswa dapat menempuh perkuliahan dengan baik dan nyaman sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta memiliki ilmu yang memadai untuk menghadapi dunia kerja setelah selesai dalam menempuh perguruan tinggi. Dampak yang akan terjadi apabila tidak memasuki program studi yang sesuai harapan maka dapat mengakibatkan mahasiswa tidak bersemangat dalam menempuh perkuliahan dan akan berujung pada kurangnya ilmu yang dimiliki untuk menghadapi dunia kerja nantinya. Hal ini sering dialami oleh sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, terutama pada mahasiswa baru angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FIS UNJ.

Dimana dalam pengambilan keputusan memilih program studi sebaiknya harus ada dukungan sosial orang tua dalam memilih program studi karena orang tua seringkali mengarahkan anaknya untuk memilih program studi yang dinilai orang tua memiliki prospek yang baik bagi anaknya. Namun, pada kenyataannya dilapangan dari hasil data responden diketahui hanya sedikit mahasiswa yang menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial bisa dikatakan masih rendah, karena dengan latar

belakang mereka dahulunya SMA di jurusan IPS maka dalam memilih program studi langsung memilih Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tanpa adanya dukungan dari siapapun. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa kurangnya dukungan social orang tua sebagai informan mengenai penentu pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Padahal keluarga adalah tempat awal seseorang melakukan interaksi dimana orang tua memegang peranan penting sebagai acuan atau tempat seorang anak mendapatkan informasi awal dalam mengambil sebuah keputusan penting dalam hidupnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian mengenai apakah ada Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FIS UNJ?

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah teknik mengumpulkan, mengelola, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran teratur tentang suatu peristiwa dengan observasi yang dapat dinyatakan dengan angka-angka. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel (X) yakni dukungan social orang tua terhadap variabel (Y) yakni

pengambilan keputusan. Teknik yang digunakan dengan cara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa skala likert untuk penetapan skor masing-masing item. Pengukuran skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner dan studi literatur. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji cobakan. Hasil uji coba tersebut lalu dianalisis butir pernyataan yang mencakup validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk analisis data digunakan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas. Uji hipotesisnya menggunakan uji koefisien determinasi, uji t dan uji regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial yang berada di Gedung K Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jalan Rawamangun Muka, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Secara astronomis terletak pada $106^{\circ}52'38''$ -

$106^{\circ}52'45''$ Bujur Timur dan $6^{\circ}11'37''$ - $6^{\circ}11'44''$ Lintang Selatan. Secara administrasi terletak di wilayah Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Deskripsi Responden

Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	15	23.1%
Perempuan	50	76.9%

Keseluruhan responden berjumlah 65 mahasiswa. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mahasiswa yang menjadi responden didominasi oleh mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan dengan perhitungan 50 atau 76,9% dan 15 atau 23,1% yang berjenis kelamin laki-laki. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden jenis kelamin laki-laki. Hal ini karena peneliti tidak terlalu mengontrol jumlah antara jenis kelamin tersebut sehingga tidak ada batasan untuk jumlah partisipan mahasiswa perempuan maupun laki-laki.

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Presentase
P.IPS A 2019	40	61.5%
P.IPS B 2019	25	38.5%

Responden dalam penelitian ini merupakan sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FIS UNJ angkatan 2019. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mahasiswa yang menjadi responden didominasi oleh mahasiswa kelas P.IPS A 2019 dengan

jumlah responden 40 mahasiswa, sedangkan untuk kelas P.IPS B 2019 dengan jumlah responden 25 mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial pada mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial FIS UNJ angkatan 2019. Dukungan sosial orang tua memiliki bagian dalam pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Menurut Risma Rosa Mindo, dukungan sosial orang tua adalah penilaian/persepsi anak terhadap bantuan yang diberikan oleh orang tua terdiri dari informasi atau nasehat berbentuk verbal atau non verbal baik secara emosional, penghargaan dan materi. Dalam pengambilan keputusan memilih program studi sebaiknya harus ada dukungan sosial orang tua dalam memilih program studi, karena orang tua seringkali mengarahkan anaknya untuk memilih program studi yang dinilai orang tua memiliki prospek yang baik bagi anaknya. Menurut Cutrona, individu yang menerima dukungan sosial orang tua lebih mampu menyelesaikan tugas yang sulit, tidak mengalami gangguan kognitif, lebih berkonsentrasi dan tidak menunjukkan kecemasan dalam melakukan tugas serta menerima berbagai jenis dukungan baik secara langsung atau tidak langsung dapat membantu mengurangi akibat negatif dari stress. Pada variabel dukungan sosial orang tua memiliki empat dimensi yaitu dukungan informasi,

dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Dukungan instrumental memiliki persentase tertinggi yaitu 88%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua mampu memberikan bantuan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan kuliah anaknya terutama dalam hal membiayai uang kuliah. Menurut Stanley dalam Florence Jessica Sapardo, mengatakan bahwa kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial orang tua. Kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan dan papan. Apabila seorang anak tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka seorang anak tersebut kurang mendapat dukungan sosial orang tua⁵. Dimensi dukungan emosional memenuhi persentase 83%. Menurut Apollo & Cahyadi mengatakan bahwa dukungan emosional dapat berupa penghargaan, cinta, kepercayaan, perhatian dan kesediaan untuk mendengarkan, adanya dukungan ini akan memberikan rasa nyaman, kepastian, perasaan memiliki dan dicintai⁶. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan memilih program studi dengan memberikan perhatian, kepedulian serta rasa empati dengan baik dari orang tua sangat penting sebagai dorongan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan program studi. Dimensi dukungan informasi memiliki

⁵ Florence Jesicca Sapardo, *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Koping Stres Pada Mahasiswa Merantau yang Bekerja*, Jurnal Penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, 2019 hlm.440.

⁶ Apollo, & Cahyadi, A, *Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Orang Keluarga dan Penyesuaian Diri*, Jurnal Widya Warta, 2012, hlm.261.

persentase sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan memilih program studi, masukan positif seperti nasehat atau saran dari orang tua sangat penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan memilih program studi. Menurut Sarafino, mengatakan bahwa adanya dukungan informasi seperti nasehat atau saran yang pernah mengalami keadaan yang serupa akan membantu individu memahami situasi dan mencari alternatif pemecahan masalah atas tindakan yang akan diambil⁷. Dimensi dukungan penghargaan memiliki persentase sebesar 79,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden diberikan reward ketika meraih suatu prestasi ataupun ketika anak berhasil dalam menentukan suatu keputusan, serta orang tua percaya bahwa anak lebih menyukai program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

Sementara itu pengambilan keputusan adalah hasil dari tindakan dalam mengambil suatu keputusan dari berbagai macam alternatif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada variabel pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial memiliki dua dimensi. Dimensi memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dengan persentase tertinggi sebesar 85,9%. Hal tersebut mengartikan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan pada diri masing-masing dalam mengambil keputusan terkait pemilihan program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial seperti mempertimbangkan

resiko dari keputusan yang diambil, mampu memilih alternatif berdasarkan pertimbangan sendiri dan orang lain, bersandar pada kemampuan diri sendiri serta bertanggung jawab atas konsekuensi keputusan yang akan diambil. Dimensi memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan dengan persentase sebesar 80%. Hal tersebut mengartikan bahwa sebagian besar responden menggunakan ide atau gagasannya sebagai bahan pertimbangan dalam memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial, serta percaya akan diri sendiri bisa mengambil keputusan dengan bijak sesuai dengan potensi yang dimiliki. Artinya orang tua sebagai orang yang mendukung atas pilihan anaknya terkait pemilihan program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, diketahui hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Hal ini sependapat dengan Tyoristi, mengatakan bahwa orang tua memiliki dampak yang besar terhadap pilihan anaknya dari segi pendidikan maupun jenis pekerjaan yang dipilih.

Sumbangan efektif yang disumbangkan variabel dukungan sosial orang tua dengan variabel pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial sebesar 0,280 (R Square) menunjukkan besarnya dukungan sosial orang tua dalam pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial sebesar 28%.

⁷ Sarafino, E.P, Health Psychology: Biopsychosocial Interaction ed 7th (Canada: John Willey and Sons, Inc, 2011) hlm.82.

Adapun sisanya 72% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian. Menurut Dillard, menyatakan bahwa adanya faktor lain selain dukungan sosial orang tua dalam pengambilan keputusan program studi yaitu pengetahuan yang ada pada diri sendiri mengenai potensi, minat dan bakat dalam pengambilan keputusan memilih program studi.⁸ Hal tersebut membantah pernyataan Tyoristi yang mengatakan bahwa dalam mengambil keputusan, dukungan sosial orang tua sangat dibutuhkan dalam hal ini dukungan sosial orang tua sebagai bentuk wujud kasih sayang berupa dorongan yang diberikan kepada anak dengan memberikan perhatian terutama mengenai pengambilan keputusan untuk memilih program studi.⁹

Besarnya pengaruh variabel dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial dapat dilihat dari nilai t, diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar $4.947 > t\text{-tabel } 1.999$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Lalu jika berdasarkan persamaan regresi diketahui nilai pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial sebesar

15.030, sedangkan nilai dukungan sosial orang tua sebesar 0,393. Sehingga persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa setiap penambahan 1% nilai dukungan sosial orang tua, maka nilai pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial bertambah 0,393. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga arah pengaruh variabel dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial adalah positif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Hal tersebut ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 15.030 + 0.393x$ terdapat pengaruh positif yang berarti jika ada penambahan 1% pada dukungan sosial orang tua, maka pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial akan bertambah 0.393. Jadi, semakin tinggi pengaruh dukungan sosial orang tua, maka semakin tinggi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu ada pengaruh positif antara dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Sehingga

⁸ Dillard, *Program Bimbingan Karir berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa*, (Bandung: Skripsi UPI, 2014)

⁹ Tyoristi, Novida, *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Untuk Memilih dan Belajar di Sekolah dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri di SMK Plus X Magelang*, (Magelang: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2011)

dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diterima oleh anak, maka semakin tinggi juga pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Hal ini dapat dipahami bahwa dukungan sosial orang tua sangat penting pada proses pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar $4.947 > t\text{-tabel } 1.999$. Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial sebesar 28%, sedangkan 72% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini .

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dari hasil diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah Bagi anak, disarankan ketika pengambilan keputusan memilih program studi lebih baiknya ada dukungan sosial orang tua. Walaupun anak dapat mengambil keputusan sendiri atas potensi yang dimiliki, tetaplah dukungan sosial orang tua itu sangat penting. Bagi orang tua, orang tua diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan dukungan sosial orang tua secara dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan emosional. Karena dalam hal ini dukungan sosial orang tua sangat dibutuhkan sebagai bentuk wujud kasih sayang berupa perhatian terutama mengenai pengambilan keputusan memilih program studi. Bagi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, disarankan untuk Program Studi

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial agar mampu mempertahankan dan menjalankan visi dan misi agar citranya tetap terjaga dan menjadi panutan masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial lebih memperbanyak kuesioner agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Lalu perlu adanya meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi, 2009, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rieka Cipta.
- Anggadajaja, Magda, 2005, *Pengaruh Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga di Surabaya*, skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga.
- Apollo, & Cahyadi, A , 2012, *Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Orang Keluarga dan Penyesuaian Diri*, Jurnal Widya Warta.
- Arfianto, Itryah, 2013, *Interaksi Keluarga dan Peran Orang Tua terhadap Keputusan Pemilihan Jurusan Pada Siswa SMA di Palembang*, e-journal Fakultas Psikologi, Universitas Bina Darma.
- Dagun, M. Save, 2006, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Dedi, Novin Saslanto, 2016, *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Pilihan Karir*

- Siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dillard, 2014, *Program Bimbingan Karir berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa*, Skripsi, Bandung:UPI.
- Fiqih Istifarani, 2016, *Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok*, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Florence Jesicca Sapardo, 2019, *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Koping Stres Pada Mahasiswa Merantau yang Bekerja*, Jurnal Penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman.
- Gina, Nadya Emeraldal dan Ika Febrian Kristiana, 2017, *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada siswa sekolah menengah pertama*, Jurnal Penelitian Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro.
- Hevi, Hendri John, 2019, *Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen* (Survey pada 10 kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat 1), Jurusan Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia.
- Kunandar, 2003, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Kotler, Philip, 2017, *Manajemen Pemasaran, Edisi Kesebelas Jilid 1 dan 2*, Jakarta: PT. Indeks.
- Lilik, Sofi Kostiyah, 2015, *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Easy Temperament Anak Usia Dini di Kelurahan Pakintelan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang*, Skripsi Fakultas Ilm.u Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Mastur, 2014, dkk, *Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Karir*, Yogyakarta: Paramitra.
- Mehboob, Farhan, et al, 2012, *Factors Influencing Students Enrollment Decisions in Selection of Higher Education Institutions*, (Institute of Interdisciplinary Bussines Research, Vol.4 No.5).
- Nik, Utari, 2015, *Pengaruh antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi belajar siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan*, Skripsi Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nugroho J. Setiadi, 2018, *Bussines Economics and Managerial Decisions Making Aplikasi Teori Ekonomi dan Pengambilan Keputusan Manajerial dalam Dunia Bisnis*, Depok: Prenamedia Group.
- Paryati, Sudarman, 2004, *Belajar efektif di Perguruan Tinggi* Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Risma, Rosa Mindo, 2008, *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma.
- Rodiyah, St, 2013, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Santrock, John W, 2002, *Life-span development: Perkembangan masa hidup*, Jakarta: Erlangga.
- Sapriya, 2009, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siagian, P. Sondang, 2012, *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Suharnan, 2005, *Psikologi Kognitif*, Surabaya: Srikandi.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sarafino, 2011, E.P, *Health Psycology: Biopsychosocial Interaction ed 7th*, Canada: John Willey and Sons, Inc.
- Susetyo Rini, Yohana, 2014, *Komunikasi Orangtua-Anak dalam*

- Pengambilan Keputusan Pendidikan*, e-journal *Interaksi*, Vol 3 No.2, Juli 2014, Magister Ilmu Komunikasi, FISIP, UNDIP Angkatan v.
- Tarmidi & Rambe, 2015, *Korelasasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self Directed Learning pada siswa SMA*, Jurnal Psikologi vol.37 No.2.
- Thohiron Dion, Analisis Proses Pengambilan Keputusan, <http://id.shvoong.com/social-sciences/economics/2267399-proses-pengambilan-keputusan/>, diakses 2 Desember 2019.
- Tyoristi, Novida, 2012, Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Untuk Memilih dan Belajar di Sekolah dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri di SMK Plus X Magelang, Magelang: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.